

Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama

Doni Wahyudin¹, Afnita²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail Corresponding: doniwahyudin723@gmail.com

Abstract

This Research aims to produce a product that is fable text materials with character values to grade VII Junior high school students who are guided by the content, systematics, linguistic and certainly the design of the display. Data collection is carried out through a poll of the needs and test questionnaire of data analysis techniques consist of qualitative data analysis. Data analyzes qualitative verbal data obtained from interviews and written notes of suggestions and comments in the product feasibility test. The subject in this study is the development of character values for junior high school students, this research data source is a grade VII student and teacher in Development junior high school. It is deduced from the results of teacher and expert judgment and student responses. Once assessed the book is repaired according to the advice and input of students, teachers and experts so that the teaching materials are obtained according to the needs of students in the development of better life worth soul.

Keywords: *teaching materials, text fable*

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu bahan ajar teks fabel bernilai karakter untuk siswa SMP kelas VII yang berpedoman pada unsur isi, sistematika, kebahasaan dan tentunya desain tampilan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kebutuhan dan angket uji teknik analisis data terdiri atas analisis data kualitatif. Data menganalisis kualitatif data verbal yang diperoleh dari wawancara dan catatan tertulis berupa saran dan komentar saat di uji kelayakan produk. Subjek dalam penelitian ini adalah pengembangan nilai-nilai karakter bagi siswa SMP, sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru di SMP Pembangunan. Hal tersebut disimpulkan dari hasil penilaian guru dan ahli serta tanggapan siswa. Setelah dinilai buku tersebut diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan siswa, guru dan ahli sehingga diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pengembangan jiwa bernilai karakter yang lebih baik.

Kata Kunci: *Bahan ajar, teks fabel*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas membutuhkan bahan ajar menulis teks fabel. Menurut Kelana dan Pratama (2019:3) proses pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik. Oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai wawasan dan kemampuan terhadap penguasaan berbagai bahan ajar. Bahan ajar merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Setiap komponennya harus dikaji, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa. Tanpa bahan ajar, pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa. Widodo dan Jasmadi (2008) berpendapat bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi. Didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Dewi (2018) dalam Pratowo (2011:17) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa. Bahan ajar teks fabel berisi tentang substansi isi subtensi yang harusnya di ajarkan kepada siswa. Dengan adanya bahan ajar diharapkan siswa bisa memperkaya pengetahuan dan keterampilannya melalui materi teks fabel. Siswa akan lebih mudah belajar secara mandiri dengan bahan ajar tersebut. Teks fabel akan membantu guru dalam mendidik karakter siswa yang selama ini sudah mulai hilang, melalui bahan ajar yang berkomponen teks fabel.

Permasalahan penurunan moral siswa telah berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Komisioner KPAI bidang Pendidikan, banyak siswa tidak mengenal sopan santun dan berkata kasar kepada orangtuanya, bahkan tidak bisa saling menghormati dan menyayangi dengan saudaranya. Di sekolah, banyak siswa tidak bisa menghargai gurunya dan cenderung acuh tak acuh terhadap penjelasannya. Ada juga siswa yang melakukan perundungan fisik maupun verbal kepada siswa yang lain (Abdullah, 2013). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi (1) kondisi buku tentang fabel yang sudah ada, (2) kebutuhan siswa dan guru terhadap buku nilai-nilai karakter bagi siswa SMP, (3) buku teks fabel bermuatan nilai-nilai karakter bagi siswa SMP yang sesuai dengan persepsi siswa dan guru serta materi pelajaran dalam kurikulum.

Teks fabel adalah alat untuk kritik sosial tanpa menggurui siapa pun dan sangat mempengaruhi karakter siswa. Sifat cerita fabel yang mudah digemari, mampu

menjadikan fabel sebagai media bacaan yang tepat dalam menyalurkan pesan moral untuk pembentukan karakter. Pembelajaran teks fabel dianggap penting untuk diperhatikan karena dapat mengatasi penurunan moral yang telah terjadi belakangan ini.

Pertama, teks fabel dapat mengenalkan berbagai macam sifat manusia. Sifat manusia ini digambarkan pelaku dalam teks fabel, sifat baik maupun buruk. Teks fabel merupakan cerita tentang binatang sebagai bentuk metafora dari tokoh manusia (Jose, D'Anna, & Krieg, 2005). Dengan demikian, siswa dapat mengetahui adanya berbagai macam sifat manusia dan dapat membedakan antara sifat baik dan buruk. *Kedua*, teks fabel dapat memberikan keteladanan sikap kepada siswa. Keteladanan sikap tersebut dapat diperoleh melalui tokoh yang ditampilkan. *Ketiga*, teks fabel dapat memotivasi siswa. Melalui teks fabel, siswa akan berimajinasi menjadi sosok seperti tokoh yang disenanginya. Dalam hal ini, siswa membayangkan menjadi seseorang yang dapat menyelesaikan permasalahan hidup yang menimpanya. *Keempat*, teks fabel dapat menumbuhkan rasa empati siswa. Siswa akan merasa empati saat tokoh baik disakiti oleh tokoh lain.

Dengan bercerita melalui tulisan, pembaca tidak merasa digurui atau merasa diperintah untuk memelihara tradisi, tetapi disadarkan oleh pesan-pesan dari kisah yang didengar (Hendri, 2013:93). Dengan menulis teks fabel perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan salah satunya dengan pengembangan agar siswa melakukan proses penulisan yang baik. Guru dapat melakukan perencanaan penyusunan (Ghazali, 2010:296). Tujuan penelitian ini ingin menghasilkan produk berupa bahan ajar menulis teks fabel bermuatan nilai-nilai karakter bagi siswa SMP, yang sesuai bagi siswa SMP kelas VII dengan berpedoman pada aspek isi, kebahasaan dan tampilan yang layak untuk pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif (verbal) yang diperoleh dari wawancara dan catatan tertulis berupa komentar dan saran yang ditulis saat uji kelayakan produk. Subjek dalam penelitian ini adalah pengembangan nilai-nilai karakter bagi siswa SMP, sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII di SMP Pembangunan.

Uji bahan produk ajar ini harus melibatkan : (1) ahli materi pelajaran teks fabel, (2) ahli bahan ajar, (3) ahli desain, (4) guru Bahasa Indonesia, (5) uji lapangan siswa kelas VII. Uji produk dilakukan untuk menguji kelayakan dan keefektifan produk. Data hasil uji produk dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data nonverbal dan verbal. Data nonverbal berupa skor yang didapatkan dari uji kelayakan dan uji efektivitas produk. Data verbal berupa catatan yang didapatkan dari komentar dan saran dari uji ahli, praktisi, dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar teks fabel meliputi empat aspek yaitu : (1) isi, (2) sistematika, (3) kebahasaan, (4) desain tampilan. *Pertama*, isi bahan ajar. Isi dalam bahan ajar ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013 revisi 2017. KD berpasangan yang digunakan adalah KD 3.11 mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar serta KD 4.11 menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat. *Kedua*, Sistematika dalam buku siswa dan buku guru dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) pengantar, (2) isi, dan (3) penutup. Pengantar buku siswa terdiri atas sampul, kata pengantar, jabaran KI, KD dan indikator, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, pemaparan nilai-nilai karakter. Rancangan isi buku siswa yang *pertama* akan diberi judul “Ayo Bekerja Sama untuk Mengenal Teks Fabel”, *kedua* “Ayo Menulis Teks Fabel dengan Mengedepankan Kejujuran”.

Ketiga, kebahasaan dalam bahan ajar. Bahan ajar ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, yaitu jelas, lugas, dan komunikatif. Penggunaan bahasa juga memperhatikan ejaan, tanda baca, dan aspek mekanis yang tepat dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, pilihan kata dan struktur kalimat disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Keempat*, desain tampilan bahan ajar. Desain untuk bahan ajar ini dibagi menjadi enam aspek, yaitu (1) ukuran dan bentuk buku, (2) tata letak, (3) warna, (4) ilustrasi, (5) jenis bentuk dan ukuran huruf, serta (6) anatomi buku. Ukuran buku siswa adalah Quarto dengan ukuran 22 x 28cm dan berat 80 gram yang berbentuk vertical. Warna yang digunakan adalah dominasi hijau dan biru dengan kadar yang seimbang antara warna satu dengan warna yang lain.

Komponen-komponen yang perlu direvisi dan hasil revisi disajikan dan dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, revisi isi produk. Revisi isi produk dilakukan dengan memperbaiki nomor KD yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. *Kedua*, revisi sistematika. Revisi sistematika penyajian mencakup : (1) menampakkan permasalahan dalam bahan ajar, (2) memperbaiki penggunaan istilah refleksi diri dan refleksi karakter diri, (3) memperbaiki kata motivasi, (4) memperbaiki sistematika yang berisi penjelasan kaitan KD yang dibaca guru dengan bahan ajar, (5) menambahkan sistematika tentang cara pengintegrasian karakter, dan (6) menambahkan gambar petunjuk menyusun secara berkelompok. *Ketiga*, revisi penggunaan bahasa. Revisi kebahasaan dilakukan dengan memperbaiki penggunaan bahasa, baik kata, struktur kalimat, maupun paragraf. *Keempat*, revisi desain tampilan.

Hasil Uji Produk

Hasil uji produk ini didasarkan pada aspek, isi, sistematika penyajian kebahasaan dan desain tampilan. Hasil uji mendasarkan empat aspek yang dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, hasil uji mengenai kelayakan isi. Hasil uji produk dari ahli materi menunjukkan skor rata-rata 95,59% (sangat layak) untuk buku siswa dan 100% untuk buku guru (sangat layak). *Kedua*, hasil uji mengenai sistematika penyajian. Hasil uji produk dari ahli bahan ajar menunjukkan skor rata-rata 77,77% (layak). untuk buku siswa dan 75% (layak) untuk buku guru. Hasil uji produk dari praktisi menunjukkan skor rata-rata 82,5% (layak) untuk buku siswa dan 75% (layak) untuk buku guru. *Ketiga*, hasil uji mengenai kebahasaan. Hasil uji produk dari ahli bahan ajar menunjukkan skor rata-rata 90% (sangat layak) untuk buku siswa dan 75% (layak) untuk buku guru. *Keempat*, hasil uji mengenai desain tampilan. Hasil uji produk dari ahli desain menunjukkan skor rata-rata 82,89% (layak) untuk buku siswa dan 88,23% (sangat layak) untuk buku guru.

Revisi Produk

Komponen-komponen yang perlu direvisi dan hasil revisi disajikan dan dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, revisi isi produk. Revisi isi produk dilakukan dengan memperbaiki nomor KD yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017. *Kedua*, revisi sistematika. Revisi sistematika penyajian mencakup (1) menampakkan permasalahan dalam bahan ajar, (2) memperbaiki penggunaan istilah refleksi diri dan refleksi karakter diri, (3) memperbaiki kata motivasi, (4) memperbaiki sistematika yang

berisi penjelasan kaitan KD yang dibaca guru dengan bahan ajar, (5) menambahkan sistematika tentang cara pengintegrasian karakter, dan (6) menambahkan gambar petunjuk menyusun secara berkelompok. *Ketiga*, revisi penggunaan bahasa. Revisi kebahasaan dilakukan dengan memperbaiki penggunaan bahasa, baik kata, struktur kalimat, maupun paragraph. Keempat, revisi desain tampilan. Revisi desain tampilan dilakukan dengan (1) memperbaiki huruf dalam bahan ajar, (2) memperbesar gambar dalam petunjuk penggunaan bahan ajar, (3) memperbaiki tulisan sampul luar, dan (4) memperbaiki penulisan daftar isi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji kelayakan dan keefektifan, ada enam kelebihan dari bahan ajar ini. *Pertama*, bahan ajar ini dapat dijadikan latihan pengayaan dalam pembelajaran menulis teks fabel. *Kedua*, bahan ajar ini dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam menulis teks fabel. *Ketiga*, isi bahan ajar menyajikan latihan secara bertahap yang dapat menuntun siswa untuk menceritakan kembali secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. *Keempat*, secara khusus isi bahan ajar memuat nilai karakter yang meliputi nilai kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan. *Kelima*, setiap unit disajikan kotak pemahaman nilai kehidupan sesuai dengan nilai yang ditentukan. *Keenam*, siswa dapat memahami, meneladani, dan merefleksikan setiap nilai kehidupan yang disajikan dalam bahan ajar baik melalui gambar, kata motivasi, teks, kegiatan, maupun refleksi.

RUJUKAN

- Abdullah, N. (2013). *Meminimalisasi Bullying di Sekolah*. XXV Maret,(83),50.55.Diperolehdari<http://journal.unwidha.id/index.php/magistra/article/viewFile/274/223>.
- Hendri. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ghazali, A. S. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika
- Jose, P. E., D'Anna, C. A., & Krieg, D. B. (2005). *Development of the comprehension and appreciation of fables*. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*, 131(1), 5–37. <https://doi.org/10.3200/MONO.131.1.5-37>.
- Kelana & Pratama. 2019. *Pengembangan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia*. Oktober Bandung: LEKKAS.

- Noor, R. M. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widodo, C dan Jasmadi. (2008). *Buku panduan menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.